

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SD SWASTA BUDI MULIA 1
PEMATANGSIANTAR**

Rolekson Samosir¹, Melvin M. Simanjuntak^{2*}

^{1,2} PGSD FKIP Universitas HKBP Nommensen

¹Roleksonsamosir110421@gmail.com, ^{2*}melvin.stak@gmail.com

*Corresponding author**

ABSTRACT

Background: of this research is based on the observation of the researcher in the fifth grade at Budi Mulia 1 Private Elementary School Pematangsiantar that teachers still use conventional learning models, resulting in students being less involved in the learning process. This causes the learning process to be less optimal and students' learning outcomes do not meet the criteria for achieving learning objectives. From these problems, solutions need to be sought, one of which is by applying the Mind Mapping learning model. Method: This study uses a quantitative method with a Pre-Experiment research type and a One Group Pretest-Posttest research design with a sample of 25 students. Based: on the hypothesis test results with a significance level of 0.05, t_{count} is 21.333 with a significance level (2-tailed) of 0.000, probability significant < 0.05 , $t_{count} > t_{table} = 22.007 > 1.708$, therefore H_0 is rejected and H_1 is accepted. Conclusion: This explanation indicates that there is an effect of the Mind Mapping learning model on the Science and Social Studies learning outcomes of Grade V students at SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

Keywords: *Mind Mapping Learning Model, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Latar Belakang: penelitian ini berdasarkan observasi peneliti kelas V di SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal dan hasil belajar siswa tidak memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dari permasalahan tersebut perlu dicari solusinya antara lain dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experiment* dan *desain penelitian One Group Pretest-Posttest* dengan jumlah sampel 25 siswa. Hasil: uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 thitung 21.333 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, thitung $> t_{tabel} = 22,007 > 1,708$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan: dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

model pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas V di SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mind Mapping, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas harus mempunyai program yang dicapai yaitu kurikulum. Kurikulum memiliki peran penting supaya tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik Kurikulum harus sesuai dengan perkembangan zaman yang ada, seperti pada sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka . Dalam KBBI kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Ada beberapa cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu, menguasai materi, penggunaan media pembelajaran, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menerapkan model pembelajaran. Seorang guru diharuskan mampu untuk menyampaikan materi pengetahuan secara tepat, mampu mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran, mampu mengoptimalkan berbagai media yang ada serta dapat membuat proses

pembelajaran menjadi menarik serta bermakna bagi siswa.

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang merupakan mata pelajaran gabungan antara pembelajaran IPA dan IPS yang digabung menjadi IPAS. Tujuan mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat rasa ingin tahu, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan Agustina et al (2022:5). Jadi mata pelajaran IPAS tentunya sangat penting dalam pendidikan supaya menciptakan siswa yang berkualitas.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar, adapun beberapa masalah yang ditemui oleh penulis antara lain,rendahnya motivasi siswa dan minat belajar siswa, kesulitan konsentrasi dan perhatian mudah teralih, siswa kurang mampu memahami materi meskipun telah berusaha, gaya mengajar guru tidak sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam, guru mengalami kesulitan dalam menanggapi atau

menguasai kelas yang heterogen dan disruptif, kurikulum yang kaku dan sering berubah menyulitkan guru beradaptasi dengan kurikulum tersebut, evaluasi atau kualitas ujian yang belum sepenuhnya mampu mengukur kemampuan siswa secara komprehensif

Salah satunya model pembelajaran yang digunakan Mind Mapping (peta pikiran) merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka. Disamping itu, model pembelajaran Mind Mapping adalah suatu cara untuk menguasai bahan-bahan pelajaran dengan membantu siswa untuk mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan, dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Budi Mulia 1

Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026, model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPAS, gaya mengajar guru tidak sesuai dengan gaya mengajar siswa yang beragam, guru mengalami kesulitan dalam menangani atau menguasai kelas yang heterogen dan disruptif.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar T.A 2023/2024.

Dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk siswa mengenai pembelajaran Mind Mapping serta melatih cara berfiir siswa agar lebih kreatif dan kritis dalam bekerja sama di dalam kelompok, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan khususnya bagi tenaga pengajar dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model Mind Mapping untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan masukan pemikiran bagi para guru dalam

mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

B. Metode Penelitian

Rencana penelitian ini akan menggunakan desain One Group Pretest-Posttest yang dimana akan dilakukan tiga tahap. Pada tahap pertama peneliti akan melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah mendapatkan hasil pretest, tahap yang kedua yakni melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Mind Mapping, pada tahap terakhir Pelaksanakan posttest untuk mengetahui hasil atau pengaruh dari Mind Mapping. Tabel berikut menunjukkan desain penelitian yang digunakan dengan model desain satu kelompok pretest-posttest design.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan uji instrumen disekolah lain, hasil dari uji tersebut lalu diberikan kepada sampel penelitian.

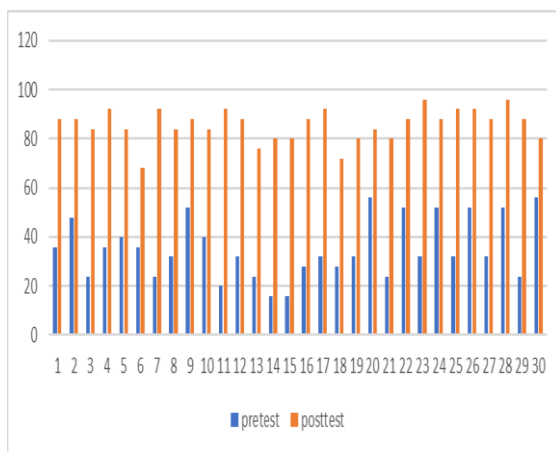
Peneliti memberikan pretest terlebih dahulu. Soal yang diberikan kepada sampel berjumlah 25 butir soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban (A,B,C,D). Setelah pretest dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan model Mind Mapping. Peneliti lalu memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

Berikut ini adalah rekapitulasi data pretest dan posttest siswa kelas V yang diteliti :

Tabel 4.7 Hasil Pretest dan Posttest Siswa Kelas V

NO	NOMOR RESPONDEN	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST
1	01	36	88
2	02	48	88
3	03	24	84
4	04	36	92
5	05	40	84
6	06	36	68
7	07	24	92
8	08	32	84
9	09	52	88
10	10	40	84
11	11	20	92
12	12	32	88
13	13	24	76
14	14	16	80
15	15	16	80
16	16	28	88
17	17	32	92
18	18	28	72
19	19	32	80
20	20	56	84
21	21	24	80
22	22	52	88
23	23	32	96
24	24	52	88
25	25	32	92
Jumlah tuntas		0	24
Jumlah tidak tuntas		25	1
Rata-rata		33.76	85.12
Selisih		51.36	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya jumlah siswa yang tidak tuntas ketika diberikan pretest yakni sebanyak 25 siswa, sedangkan jumlah siswa ketika sudah diberikan perlakuan dan dilaksanakan posttest yakni hanya 1 orang yang tidak tuntas dengan nilai 68, sedangkan jumlah yang tuntas sebanyak 24 siswa.



Gambar 4.1 Diagram *Pretest* dan *Posttest*

Diagram di atas menunjukkan perbandingan antara hasil pretest dan posttest siswa. Terlihat adanya peningkatan nilai yang cukup signifikan setelah menggunakan model pembelajaran Mind Mapping dilaksanakan. Pada hasil pretest, seluruh siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP), dengan nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 56.

Setelah pelaksanaan pretest dan posttest di SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar, langkah selanjutnya adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Berikut uji normalitas data hasil belajar siswa kelas V SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.162	25	.090	.937	25	.127
Posttest	.187	25	.025	.928	25	.077

Berdasarkan data di atas maka diperoleh nilai signifikan pretest $0.12 > 0.05$ yang berarti data yang diperoleh berdistribusi normal dan hasil posttest $0.07 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwasanya berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji t

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				air1 aiPretest- ai Posttest	-51.36000			

Berdasarkan tabel 4.7 di atas didapatkan thitung = 21.333 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan < 0,05, thitung>ttabel=21.333 > 1,708 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping Terhadap hasil belajar IPAS di kelas V SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

Untuk mengukur efektifitas pembelajaran, analisis Normalitas dilakukan menggunakan data pretest dan posttest dengan bantuan SPSS 24. Hasil analisis menunjukkan nilai Normalitas pada pretest sebesar 0,127 > 0,05 dan nilai Normalitas pada posttest sebesar 0,77 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil sig pada pretest dan posttest lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Selain itu pada analisis Uji – t mendapatkan nilai thitung sebesar 21,333 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan thitung > ttabel (21,333 > 1,708) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memperkuat bahwa model Pembelajaran Mind Mapping sangat efektif dalam

meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bagian-Bagian Bumi

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran Mind Mapping ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Kondisi ini memungkinkan siswa belajar secara optimal sehingga terjadi peningkatan signifikansi dalam pemahaman konsep dan hasil belajar. Dengan demikian, model pembelajaran Mind Mapping memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di kelas V SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan masih cukup rendah dengan rata rata nilai 33.76 dan nilai sesudah diberikan perlakuan naik cukup drastis yakni sebanyak 85.12. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan thitung = 21.333 dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan < 0,05, thitung>ttabel=22.007 > 1,708 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping Terhadap hasil belajar IPAS di kelas V SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa di SD Swasta Budi Mulia 1 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). Inovasi media pembelajaran untuk mata pelajaran ipas. *Cahaya Ghani Recovery*.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif. *Cahaya Ghani Recovery*.
- Murta Sati, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Karakter Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas Iii Sd Negeri 32 Kota Bengkulu. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Naipospos, A. T. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI IPA MAN Pematangsiantar. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422–427.
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*, 2(1), 16–21.
- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Afifah, S. M. N., Pratama, A., Setyaningrum, A., & Mughni, R. M. (2023). Inovasi media pembelajaran untuk mata pelajaran ipas. *Cahaya Ghani Recovery*.
- Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif. *Cahaya Ghani Recovery*.
- Buzan, T. (2006). *Mind Mapping*. Pearson Education

- Eka, M. (2023). Pengaruh Pendekatan Heutagogy Berbasis Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Karakter Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Ipa Biologi Kelas Viii. Uin Raden Intan Lampung.
- Hendracipta, N. (2021). Model Model Pembelajaran SD. Multikreasi Press.
- Hutapea, N. D. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Mata Pelajaran Ipa Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Pada Kelas Iv Sdn. 105290 Kolam. Universitas Quality.
- Lestari, A. T. (2022). Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. Penerbit P4I.
- Majid, A. (2017). Analisis data penelitian kualitatif. Penerbit Aksara Timur.
- Murta Sati, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Karakter Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas Iii Sd Negeri 32 Kota Bengkulu. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Naipospos, A. T. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas XI IPA MAN Pematangsiantar. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. Jurnal Edukasi Nonformal, 3(2), 422–427.
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. Education & Learning, 2(1), 16–21.
- Purwanto, R. (2011). Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada Kompetensi sistem koordinasi melalui metode Pembelajaran teaching game team terhadap siswa kelas XI IPA SMA Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, 1(1), 1-14.
- Putri Siregar, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sman 8 Muaro Jambi. Universitas Jambi.
- Rizki, M. (2020). Pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Muhammadiyah 18 Meday Perjuangan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Rudianto, D., Putri, N. N., Said, M., Anjani, J. M., Erliyani, F., & Muliawati, T. (2020). Pengaruh hubungan e-learning dalam mata kuliah MAFIKI di Institut Teknologi Sumatera menggunakan metode Wilcoxon, Indonesian Journal of Applied Mathematics, 1(1), 1-5.
- Sari, T. L., & Koeswanti, H. D. (2019). Penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan hasil belajar. Journal of Education Actions Research, 3(2), 153-159.

- Sapitri, D. T. (2017). Konsep Pendidikan Islam Dalam Studi Perbandingan Jalaluddin Rahkmat dan Muhammad Rasyid Ridho. IAIN Metro.
- Sirait, R. S. M., Siahaan, T. M., & Sianturi, C. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema 3 Subtema 1 Di UPTD SD Negeri 122379 Pematang Siantar. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 1(2), 36–44.
- Suardiantini, N. P. N. (2014). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Nkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry) Divariasikan Dengan Media Mind Mapping Terhadap Minatbelajar Biologi Siswa Kelas Vii Smp Pgri 4 Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar
- Susanto, A., & Fatullah, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperati Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Sowa Pada Materi Gaya Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (1)
- Syarif, Y. (2019). Pemanfaatan peta konsep (concept mapping) untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang indeks harga dan inflasi (enelitian tindakan kelas di MAN 1 Tarumajaya Bekasi).
- Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmaniah, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Ipa Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 858–865.
- Titu, M. A., Ritan, M. K. J., Barek, H., & Ese, Y. (2023). Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Materi Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Lewolema. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11786–11791.
- Triana, R., Asrin, A., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis penerapan metode pembelajaran mind mapping di SDN 2 Wakul dan SDN Gerintuk. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(1), 11–18.
- Ulfiya, S. (n.d.). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Di Sdn 07 Pagi Cipulir Jakarta Selatan. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis. *Klik Media*.
- Wulandari, D., Winatha, 1. K., & Rusman, T. (2017). Pengaruh Minat, Cara dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mempertimbangkan Motivasi. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 5(1).